

**DEIKSIS PERSONA, TEMPAT, DAN WAKTU DALAM PERCAKAPAN  
TALKSHOW DR. OZ INDONESIA DI TRANS TV EDISI APRIL 2018 DAN  
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA DI SMP**

Wahyusari Wikunti

Universitas PGRI Yogyakarta

email: [wahyusari.slm@gmail.com](mailto:wahyusari.slm@gmail.com)

**Abstract.** This research title is “Persona, Place, and Time Deixis in Dr. Oz Talk show Conversation at Trans TV April 2018 Edition and Its relevance to Indonesia Language Learning Processes.” The research purposes are to: (1) describe the kinds of persona, place, and time deixis in dr. oz talk show conversation at Trans TV april edition, (2) describe the meaning of persona, place and time deixis in Dr. Oz Talk show Conversation at Trans TV April Edition, (3) describe its relevance to Indonesian Language learning processes in Junior High School.

This was descriptive qualitative. The research object was dialog of Dr. Oz Talk show Conversation at Trans TV April 2018 Edition. The research object was conversations that contain kind and meaning of persona, place and time deixis that used in talk show conversation. Data analyzed with descriptive qualitative technique that produce descriptive data in the form of sentences or words of talk show conversation dialogue. Data collecting technique was done with listening and nothing technique. Data analyzing by data collection, data reduction, data display, drawing conclusions and verification. Data validation used observation perseverance and triangulation.

The research result shows that the kinds and meaning of persona deixis that consist of: first singular persona deixis is the word *aku, saya*, first plural persona deixis are *kami, kita*, the meaning of its role is as speaker. Second singular persona deixis is the word *kamu*, and second plural persona deixis is *anda*, the meaning of its role is as interlocutors. Third singular persona deixis is *dia* and Third plural persona deixis is *mereka*, the meaning of its role is as conversation topic. Place deixis that are *di sana, di sini, ke sana, ke sini*, the meaning of its role is know the location of speaker and interlocutor. Time deixis that are *sekarang, nanti, tadi, kemarin, dahulu*, the meaning of its role is to show the distance of sight when a speaker has conversation. This deixis analysis can relevance with Indonesia Language learning processes in Junior high School class VIII at interview learning with participant resources by given attention in ethics of interview because deixis related with the choose of words and using effective sentences.

**Key words:** pragmatics, kinds of deixis, meaning of deixis, talkshow

**Abstrak.** Penelitian ini berjudul “Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu Dalam Percakapan *Talkshow* Dr. Oz Indonesia Di Trans TV Edisi April 2018 dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.” Penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan bentuk bentuk deiksis persona, tempat dan waktu dalam acara DR OZ Indonesia di Trans TV edisi April, (2) Mendeskripsikan makna deiksis persona, tempat dan waktu dalam acara DR OZ Indonesia di Trans TV edisi April, (3) Mendeskripsikan relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah dialog percakapan talkshow dr OZ di Trans TV edisi april 2018. Objek penelitian ini adalah percakapan yang mengandung bentuk dan makna deiksis persona, tempat dan waktu yang digunakan pada Percakapan Talkshow. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau kata yang terdapat dalam dialog percakapan talkshow. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dan makna deiksis persona yang digunakan meliputi: bentuk deiksis persona pertama tunggal berupa kata *aku, saya*, deiksis persona pertama jamak: *kami, kita* makna perannya adalah sebagai penutur atau pembicara. Deiksis persona kedua tunggal: *kamu* dan deiksis persona kedua jamak: *anda* makna perannya adalah sebagai lawan bicara. Deiksis persona ketiga tunggal : *dia* dan deiksis persona ketiga jamak *mereka* makna perannya adalah yang dibicarakan. Deiksis tempat yaitu *di sana, di sini, ke sana, ke sini* maknanya adalah untuk mengetahui lokasi tempat pembicara dan lawan bicara. Deiksis waktu yaitu *sekarang, nanti, tadi, kemarin, dahulu*, maknanya untuk menunjukkan jarak waktu pandang saat seorang penutur berujar. Kajian deiksis ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII pada pembelajaran berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara karena deiksis terkait dengan pemilihan kata dan penggunaan kalimat yang efektif.

**Kata kunci:** Pragmatik, bentuk-bentuk deiksis, makna deiksis, Talkshow.

## **PENDAHULUAN**

Hakikat bahasa yaitu Bahasa adalah suatu sistem, vokal (bunyi ujaran), bahasa tersusun dari lambang lambang mana suka (arbitrer), bersifat unik, dibangun dari kebiasaan-kebiasaan, bahasa adalah alat komunikasi,

berhubungan erat dengan budaya tempatnya berada, bahasa itu berubah- ubah Anderson (dalam Tarigan, 2009 :3).

Dalam bukunya Yule (2014:5) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk bentuk linguistik dan pemakai bentuk bentuk itu dan pragmatik juga memungkinkan untuk menjadikan orang ke dalam suatu analisis. Dengan demikian pragmatik disebut sebagai studi tentang maksud penutur. Adapun yang menjadi kajian dari pragmatik yaitu deiksis, implikatur, presuposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana.

Putrayasa (2014: 38) deiksis adalah bentuk bahasa baik berupa kata maupun lainnya yang berfungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu di luar bahasa dan tidak memiliki referen / acuan yang tetap.

Hasil dari penelitian dalam percakapan talkshow Dr. OZ Indonesia memiliki relevansi dengan bahan ajar bahasa Indonesia di SMP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Relevansi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, diantaranya pada kelas VIII sesuai dengan SK. 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan, KD. 2.1. berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika berwawancara.

Berdasarkan batasan masalah yang tertera, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: bagaimana bentuk bentuk deiksis persona, tempat, dan waktu dalam acara Dr. OZ Indonesia di Trans TV edisi April ?, bagaimana makna deiksis persona, tempat, dan waktu dalam acara Dr. OZ Indonesia di Trans TV edisi April ?, dan bagaimana relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP ?. Penelitian ini bertujuan untuk : mendeskripsikan bentuk bentuk deiksis persona, tempat dan waktu dalam acara Dr. OZ Indonesia di Trans TV edisi April, mendeskripsikan makna deiksis persona, tempat dan waktu dalam acara Dr. OZ Indonesia di Trans TV edisi April, dan mendeskripsikan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Pragmatik**

Levinson (dalam Nadar,2009) mengatakan bahwa pragmatik adalah kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa. Dalam batasan ini berarti untuk memahami maksud pemakai bahasa kita dituntut memahami pula konteks yang mendasari pemakaian bahasa tersebut. Kridaklaksana (2008: 198) menyatakan pragmatik adalah syarat syarat yang mengakibatkan serasi-tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi.

### **B. Deiksis**

#### **1. Pengertian Deiksis**

KBBI (dalam Putrayasa 2014: 38), deiksis diartikan hal atau fungsi menunjuk sesuatu di luar bahasa; kata yang mengacu pada persona, waktu, dan tempat suatu tuturan. Dalam kegiatan berbahasa kata-kata atau frasa frasa yang mengacu kepada beberapa hal tersebut penunjukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti,tergantung kepada siapa yang menjadi pembicara , saat dan tempat dituturkannya kata- kata itu.

#### **2. Jenis-jenis Deiksis**

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Levinson (dalam Sumarsono,2009) memberikan penjelasan setidak-tidaknya ada tiga jenis deiksis yang secara tradisional dibicarakan, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu. Deiksis persona berkaitan dengan pengkodean peran. Deiksis tempat berkaitan dengan pengkodean lokasi / ruang. Deiksis waktu berkaitan dengan pengkodean rentang waktu.

### **C. Talkshow**

Talkshow adalah program yang ditampilkan dalam bentuk sajian yang menengahkan pembicaraan seseorang atau lebih mengenai sesuatu yang menarik Wibowo (2007:67).

#### **D. Hakikat Bahasa**

Dalam bukunya Suhardi (2013:21) menyatakan bahwa bahasa adalah sistemik mempunyai sistem bunyi dan sistem makna, manasuka, ucapan vokal, simbol makna, manusiawi yaitu alat komunikasi manusia. Bahasa bagi manusia merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya kepada orang lain atau lawan bicara.

#### **E. Wacana**

Wacana adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap. Kridalaksana (dalam Tarigan 2009:24).

#### **F. Relevansi Pembelajaran**

Keterampilan berbahasa terdiri atas aspek membaca, menulis, menyimak, berbicara. Untuk dapat memahami dialog pada talkshow, dibutuhkan konteks dan tekstur. Supaya dapat memahami kalimat yang mengandung deiksis, dibutuhkan konteks linguistik dalam talkshow tersebut. Pemilihan talkshow dipilih sebagai bahan penelitian, disebabkan talkshow memiliki percakapan antara seseorang dengan narasumber, serta memberi informasi dengan keterampilan berbicara dengan memperhatikan etika.

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Latar Penelitian**

Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk dan makna deiksis persona, tempat, dan waktu dalam dialog wacana Dr. OZ Indonesia serta relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

Creswell (dalam Sugiyono 2017:3) menyatakan penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

## **2. Cara Penelitian**

Mendeskrripsikan bentuk dan makna deiksis persona, tempat, dan waktu dalam dialog dan relevansinya dalam bahasa dan sastra Indonesia di SMP dalam pembelajaran materi wawancara dengan narasumber. Penulis berperan menganalisis bentuk dan makna deiksis tersebut yang terdapat dalam dialog talkshow Dr. OZ. Penelitian dilakukan secara intensif, reflektif dan mendetail.

## **3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa deiksis persona, tempat, dan waktu. Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan Talkshow Dr. OZ episode April 2018. Percakapan Talkshow Dr. OZ dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini karena Talkshow tersebut memiliki dialog dan percakapan antara pembawa acara dan bintang tamu yang mengandung tuturan deiksis. Talkshow Dr. OZ merupakan salah satu acara talkshow yang ditayangkan di Trans TV yang membahas mengenai kesehatan serta tanya jawab yang percakapannya antara narasumber dan bintang tamu yang di dalam tuturannya terdapat jenis-jenis deiksis, bentuk-bentuk deiksis.

## **4. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penyediaan data ini diberi nama metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2013:92).

Teknik catat yaitu melakukan pencatatan berupa tuturan yang mengandung deiksis persona, tempat, dan waktu dalam percakapan talkshow DR OZ yang sudah di unduh dari youtube dalam bentuk tulisan, serta dimasukkan ke dalam kartu data .

## 5. Analisis Data

Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:132) menyatakan bahwa Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Alat dalam pengumpulan data penelitian ini adalah manusia dan kartu pencatat. Manusia yang dimaksud adalah peneliti sendiri sebagai instrumen. Peneliti sebagai instrumen yaitu merencanakan, mengumpulkan data, dan menganalisis data serta melaporkan hasil penelitian.

## 6. Pemeriksaan keabsahan Data

Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada secara cermat menganalisis bentuk dan makna deiksis dalam talkshow DR OZ dan merelevansikan penelitian dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMP.

## PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

### A. Paparan Data

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini berupa tuturan yang terdapat dalam dialog talkshow “Dr. OZ” episode bulan April 2018 di Trans TV. Pada bagian paparan data berisi tentang : (1) Dialog talkshow. (2) Bentuk deiksis persona, tempat, dan waktu. (3) Makna deiksis persona, tempat, dan waktu.

#### 1. Deiksis Persona

##### a. Deiksis Persona Pertama Tunggal

Tabel 4.1. Data Deiksis Persona Pertama Tunggal

No	Episode	Dialog Talkshow	Deiksis Persona	Keterangan
----	---------	-----------------	-----------------	------------

31	(28 April 2018) part 3	“Oh iya dong pasti mungkin kebanyakan perempuan atau ada beberapa perempuan yang pasti mengalami hal ini, masalah ini keputihan dok, masalah keputihan bahaya atau enggak gitu karena <b>aku</b> juga sempat baca beberapa artikel kalau keputihan ini bisa menyebabkan radang panggul.	Aku	Masayu
----	---------------------------	---	-----	--------

## B. Temuan Penelitian

Hasil dari paparan data, peneliti menemukan deiksis persona, tempat, dan waktu dalam talkshow Dr. OZ Indonesia episode April 2018 berjumlah 208 data. Dari 208 data diklarifikasikan ke dalam deiksis yang berupa deiksis persona pertama yang memiliki jenis yaitu kata ganti orang pertama, kata ganti orang kedua, kata ganti orang ketiga, kemudian deiksis tempat dan deiksis waktu. Adapun klarifikasi dari 208 data ditemukan 39 data deiksis persona pertama, 48 deiksis persona pertama jamak, 8 deiksis persona kedua, 1 deiksis persona kedua jamak, 24 deiksis persona ketiga, 2 deiksis persona ketiga jamak, 20 deiksis tempat dan 66 deiksis waktu.

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Deiksis Persona, Tempat, Dan Waktu Dalam Percakapan *Talkshow Dr. Oz Indonesia Di Trans Tv Edisi April 2018*

#### 1. Deiksis Persona Pertama

**Tema : Keputihan, Bahaya atau Tidak ?**

(DR Oz 28 April 2018) Part 3

**Data (31)**



Masayu : “ Oh iya dong pasti mungkin kebanyakan perempuan atau ada beberapa perempuan yang pasti mengalami hal ini, masalah ini keputihan dok, masalah keputihan bahaya atau enggak gitu karena **aku** juga sempat baca beberapa artikel kalau keputihan ini bisa menyebabkan radang panggul.”

Konteks : Dalam percakapan ini Masayu hadir sebagai bintang tamu diberi kesempatan untuk bertanya pada dokter. Dia bertanya mengenai masalah keputihan bahaya atau tidak, karena Masayu sempat membaca artikel kalau keputihan ini bisa menyebabkan radang panggul.

Analisis : Kata aku dalam ujaran di atas menunjuk pada Masayu yang sedang mengajukan pertanyaan tentang masalah keputihan bahaya atau tidak. Pada ujaran yang dituturkan Masayu dapat dikategorikan ke dalam jenis deiksis persona pertama tunggal karena digunakan untuk mewakili diri Masayu sendiri.

## 2. Deiksis Persona kedua

### Data (94)

dr. Claudia : “Tapi kalau ini kan Alpukatnya plain ya, nah selain alpukat di sini kita lihat ya ada selai kacang, **kamu** suka selai kacang? ”

Konteks : Dalam percakapan ini dr. Claudia memperlihatkan selai kacang dengan maksud akan memberi contoh makanan yang mudah ditemukan dan berenergi. Selai kacang kaya akan kalori dan protein.

Analisis : Kata kamu dalam ujaran di atas menunjuk pada pendengar, atau lebih dari satu orang. Orang yang dirujuk dalam kalimat di atas adalah Agatha. Makna perannya adalah sebagai lawan bicara. Pada ujaran yang dituturkan dr. Claudia dapat dikategorikan ke dalam jenis deiksis persona

kedua tunggal karena digunakan untuk mewakili diri Agatha.

### 3. Deiksis Persona ketiga tunggal

#### Data (98)

#### Tuturan:

dr. Boy : “Anoreksia ini adalah penyakit gangguan kejiwaan dimana seorang itu merasa dirinya, sebenarnya kalau kita melihat secara mata aja nih normal, tapi **dia** merasa badannya ini gemuk”.

Konteks : Dalam percakapan ini dr. Boy memperlihatkan seorang perempuan yang mengalami Anoreksia dan menjelaskan mengenai penyakit Anoreksia.

Analisis : Kata di dalam ujaran di atas menunjuk pada orang yang berada di luar tindak komunikasi. Orang yang dirujuk dalam kalimat di atas adalah seseorang penderita Anoreksia. Makna perannya adalah sebagai orang yang dibicarakan. Pada ujaran yang dituturkan dr. Boy dapat dikategorikan ke dalam jenis deiksis persona ketiga tunggal karena digunakan untuk mewakili seseorang penderita Anoreksia.

### 4. Deiksis Tempat

#### Data (136)

dr. Claudia : “Pertanyaannya bagus tapi ada baiknya mungkin kita diskusi dulu ya apa sih penyakit radang panggul itu, mungkin penonton **di sini** enggak semua tahu ya penyakit radang panggul.”

Konteks : Dalam percakapan ini dr. Claudia mendapat pertanyaan dari Masayu sambil berdiskusi tentang penyakit radang panggul.

Analisis : Kata di sini dalam ujaran di atas mengacu ke tempat yang acuannya lebih luas. Kata ganti ini digunakan untuk

merujuk pada lokasi berada dekat dengan penutur ketika peristiwa percakapan itu terjadi. Deiksis tersebut merujuk pada studio. Yang menjadi pembicara adalah dr. Claudia.

## 5. Deiksis Waktu

### Data (206)

dr. Boy : “Ya jadi sebenarnya ada yang kita sebut dengan kondisi yang kita sebut mens lebih awal atau puber lebih awal. Sebenarnya lebih awal itu kriterianya sebenarnya kita sebut di bawah 8 tahun. Jadi kalau temennya **tadi** umur sembilan, sepuluh tahun itu masih normal. Agatha tadi umur berapa sebelas tahun ya? ”

Konteks : Dalam percakapan ini dr. Boy berpendapat bahwa yang dimaksud puber lebih awal itu ketika seseorang mendapat menstruasi di bawah usia 8 tahun.

Analisis :Kata tadi dalam ujaran di atas mengacu pada waktu yang disampaikan terjadi beberapa saat sebelum penutur mengungkapkan tuturan. Dalam hal ini, saat Agatha bercerita pertama kali dia mendapat menstruasi.

## B. Relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan KTSP

Keterampilan berbahasa terdiri atas aspek membaca, menulis, menyimak, berbicara. Untuk dapat memahami dialog pada talkshow, dibutuhkan konteks dan tekstur. Supaya dapat memahami kalimat yang mengandung deiksis, dibutuhkan konteks linguistik dalam talkshow tersebut. Pemilihan talkshow dipilih sebagai bahan penelitian, disebabkan talkshow memiliki percakapan antara seseorang dengan narasumber yang mengandung tuturan deiksis.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu Dalam Percakapan Talkshow Dr. Oz Indonesia Di Trans Tv Episode bulan April 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu dialog talkshow Dr Oz Indonesia di Trans TV. Fokus penelitian pada talkshow Dr Oz Indonesia adalah Deiksis persona, tempat, dan waktu. Deiksis persona yang terdapat dalam talkshow ini sebanyak 122 data, yang terdiri dari: orang pertama tunggal (saya,aku) sebanyak 39 data, orang pertama jamak (kami, kita) sebanyak 48 data, orang kedua tunggal (kamu) sebanyak 8 data, orang kedua jamak (anda) sebanyak 1 data, orang ketiga tunggal (dia) sebanyak 24 data, dan orang ketiga jamak (mereka) sebanyak 2 data.

Deiksis tempat yang terdapat dalam talkshow ini sebanyak 20 data, yaitu deiksis tempat yang menyatakan dekat dengan penutur (di sini, ke sini, dari sini) dan deiksis tempat yang menyatakan jauh dari penutur (di sana, ke sana). Deiksis waktu yang terdapat dalam talkshow ini, yaitu deiksis yang menunjukkan waktu lampau (tadi, kemarin) sebanyak data, kini (sekarang) sebanyak data, dan mendatang (besok, nanti) sebanyak 66 data.

Deiksis dapat digunakan sebagai sumber belajar khususnya pada keterampilan berbicara karena deiksis terkait dengan pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif. Penulis merelevansikan deiksis terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP pada keterampilan berbicara. Pada pembelajaran di SMP kelas VIII sesuai dengan SK. 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan, KD. 2.1. berwawancara dengan narasumber dari berbagai kalangan dengan memperhatikan etika wawancara.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini bagi Tenaga pendidik bermanfaat sebagai rujukan dalam pembelajaran menyimak atau mendengarkan dialog interaktif beberapa narasumber di SMP.
2. Ditinjau dari aspek Pembaca, penelitian ini bermanfaat memberikan pemahaman bagi pembacadalam pembelajaran pragmatik tentang deiksis persona,tempat dan waktu yangdigunakan pada Percakapan Talkshow Dr. Oz Indonesia

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan awal*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Fatimah Djajasudarma. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Fatimah Djajasudarma. 2009. *Semantik 2*. Bandung: Refika Aditama.
- F.X Nadar. 2008. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik* . Yogyakarta : Graha Ilmu.
- George Yule. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Henry Guntur Tarigan. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Harimurti Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ida Bagus Putrayasa. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahsun.2013.*Metode Penelitian Bahasa*.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Moleong,Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandug: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mega Noviana.2016. *Deiksis Dalam Novel Mimipi Anak Pulau Karya Abidah El Khalieqy Dan Implikasiya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*. Universitas Lampung. (Online), (<http://diglib.unila.ac.id/21773/3/3/skripsi> tanpa bab pembahasan. pdf, diunduh pada tanggal 01 Maret 2018)

- Nika ardiana. 2016 . *Analisis Penggunaan Deiksis tempat dan Waktu dalam novel Surga Retak karya Syahmedi Dean*. Tanjungpinang.Universitas Maritim Raja Ali.<https://docplayer.info/34006040-Analisis-penggunaan-deiksis-tempat-dan-waktu-dalam-novel-surga-retak-karya-syahmedi-dean.html>, diunduh pada tanggal 12 Juni 2017
- Novita Dwi Aryani. 2017. *Deiksis Dalam Tajuk Rencana Harian Surat Kabar Tempo Dan Relevansi Dengan Pembelajaran Membaca Intensif di SMP*. Surakarta. UMS. (Online), ([http://eprints.ums.ac.id/54047/11/NASKAH\\_PUBLIKASI.PDF](http://eprints.ums.ac.id/54047/11/NASKAH_PUBLIKASI.PDF)), diunduh pada tanggal 30 Januari 2018)
- Paola Lancana Aminudin. 2016. “*Deiksis dalam Novel Tembang Ilalang karya Md. Aminudin*”. Jurnal Bastra volume 3 no 3.
- Prastuti Kesumawardani. 2017.*Deiksis Persona, Tempat, dan Waktu dalam Novel Pulng karya Tere Liye(Kajian Pragmatik) dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Yogyakarta. UPY. (Online), ([http://repository.upy.ac.id/1580/1/ARTIKEL\\_PRASTUTI\\_KESUMAWARDANI.pdf](http://repository.upy.ac.id/1580/1/ARTIKEL_PRASTUTI_KESUMAWARDANI.pdf)) ,diunduh pada tanggal 24 Oktober 2018
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta. Ar ruzz media.
- Silvia Nofitasari.2016. *Penggunaan Deiksis Dalam Percakapan Pada Acara Talkshow Satu Jam Lebih Dekat Di Stasiun Televisi Tv One Episode Maret 2015*. Purwokerto. UMP. (Online),([http://repository.ump.ac.id/1054/3/3/SILVIA\\_NOFITASARI\\_BAB\\_II.pdf](http://repository.ump.ac.id/1054/3/3/SILVIA_NOFITASARI_BAB_II.pdf)), diunduh pada tanggal 19 Maret 2018
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis bahasa*. Yogyakarta: Diandra Primamitra.
- Verhaar, J.W.M. 2009. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <http://www.transtv.co.id>, diakses tanggal 15 April 2018

